

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai Implementasi Metode Tartili dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Raudlatul 'Arifin Desa Karangduwur dan Faktor pendukung serta faktor penghambat dalam Implementasi pembelajaran Al-Qur'an, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode Tartili di TPQ Raudlatul 'Arifin Desa Karangduwur terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri. Metode ini diterapkan secara terstruktur melalui tahapan pembukaan, inti, dan penutup, dengan pendekatan klasikal dan privat yang disesuaikan dengan jenjang jilid masing masing santri. Materi yang diajarkan mencakup pengenalan huruf hingga tajwid, serta dilengkapi materi tambahan seperti doa harian dan praktik ibadah. Meskipun memiliki kelebihan dalam ketelitian bacaan dan penguatan tajwid, metode ini juga memiliki kekurangan, seperti ketergantungan tinggi terhadap guru. Namun secara umum, metode Tartili mampu membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan lebih baik, perlahan, dan sesuai kaidah.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi Metode Tartili dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Raudlatul 'Arifin Desa Karangduwur yakni, santri, guru, lingkungan, motivasi

orang tua, dan ruang yang nyaman merupakan faktor pendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu santri, guru, kurangnya motivasi dari orang tua, banyaknya santri yang belum mengenal tajwid. Keberhasilan atau gagalnya dalam suatu pembelajaran tergantung pada masing masing santri itu sendiri, ketika mudah diatur atau dikondisikan maka pembelajaran akan mudah dilakukan. Sama halnya dengan guru, sebagai seorang guru harus memiliki kemampuan yang baik yang paling utama komunikasi dan kesabaran dalam mengajar. Ketika komunikasi baik dan memiliki kesabaran yang luas maka akan mudah mengondisikan santri pada saat pembelajaran berlangsung.

B. Saran

1. Implementasi Metode Tartili dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Raudlatul 'Arifin Desa Karangduwur sudah berjalan dengan baik dan lancar, peneliti berharap kepada Kepala TPQ dan Para Guru, diharapkan agar penggunaan metode Tartili yang telah terbukti efektif dalam proses pembelajaran tetap dipertahankan dan dikembangkan secara berkelanjutan.
2. Kepada santri, diharapkan untuk terus meningkatkan semangat belajar, khususnya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Diharapkan santri lebih giat dalam mengikuti kegiatan mengaji, serta mampu menjaga fokus dan kedisiplinan selama proses pembelajaran berlangsung agar hasil yang dicapai lebih maksimal.

3. Kepada wali santri penting untuk terus memberikan dukungan dan motivasi kepada anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an. Peran aktif orang tua sangat dibutuhkan sebagai pendamping sekaligus penanggung jawab utama dalam membina semangat belajar anak, demi tercapainya masa depan yang lebih baik dan keberhasilan dalam pendidikan agama.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan, baik dari aspek penulisan, penyajian, maupun analisis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi amal kebaikan bagi penulis.